

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah menyelesaikan penelitian tentang Pembahasan *compositing* Pada Film Animasi “PINGO PINGU”, maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembuatan *compositing* pada animasi “PINGO PINGU” melalui beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data, pra produksi, produksi, dan pasca produksi.
2. Penerapan *compositing* pada pembuatan film ini menggunakan beberapa teknik dan juga tahapan, diantaranya adalah *masking*, efek asap dengan *fractal noise*, efek partikel dengan *particyle system II*, pergerakan kamera, *expression* dalam *Adobe After effect*, *lens flare*, *Heat Displacement*, *chromatic aberration*, serta *color grading*.
3. Pada proses evaluasi, kebutuhan fungsional dapat terpenuhi dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa *compositing* pada film animasi “PINGO PINGU” telah berhasil dan sesuai dengan harapan.
4. Hasil *compositing* telah diuji oleh ahli dalam bidang *compositing* dengan hasil skor sebesar 96,25% atau termasuk kedalam kategori “Sangat Baik”. Kemudian penilaian dari industri dalam hal ini Studio MSV mendapat skor sebesar 92,6% atau termasuk kedalam kategori “Sangat Baik”.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang dibuat dari pembahasan *compositing* animasi ini, maka terdapat saran-saran yang nantinya akan berguna dalam pengembangan selanjutnya. Adapun saran dan masukan dari para ahli serta industri adalah sebagai berikut:

1. Mempelajari kembali teknik kamera *iso*, *shutter speed* dan *aperture* terutama *medium shot* mirip dengan *close up*

2. Ditingkatkan kembali untuk *color grading*
3. Memperdalam tentang *color schemes*
4. Sebagai penguat realisme dan daya tarik visual sebaiknya hindari penggunaan *shadow* karakter yang terlalu kuat atau solid.

